

**PERSEPSI DAN MOTIVASI SISWA KELAS XI TERHADAP
PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI ERA
PENDEMI *COVID-19* DI SMA N 3 KLATEN
TAHUN 2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



Oleh:
Inggar Nika Tifany
17601241012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI REKREASI DAN KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

**PERSEPSI DAN MOTIVASI SISWA KELAS XI TERHADAP
PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI ERA
PENDEMI *COVID-19* DI SMA N 3 KLATEN
TAHUN 2021**

Oleh

**Inggar Nika Tifany
17601241012**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan motivasi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* di SMA N 3 Klaten Tahun 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Instrumen penelitian menggunakan angket, dengan validitas persepsi 0,730 dan reliabilitas 0,888 dan validitas motivasi sebesar 0,791 dan reliabilitas sebesar 0,904. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 3 Klaten Tahun 2021 yang berjumlah 180 siswa. Teknik analisis data menggunakan persentase.

Hasil penelitian diketahui bahwa persepsi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* kategori sangat baik 5,56 %, kategori baik dengan persentase 19,44 %, berkategori cukup baik dengan persentase 49,44 %, kategori kurang baik sebesar 19,44 %, kategori sangat kurang sebesar 6,11 %. Selanjutnya untuk hasil penelitian diketahui motivasi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* kategori sangat baik 5 %, kategori baik dengan persentase 21,67 %, berkategori cukup baik dengan persentase 50 %, kategori kurang baik sebesar 16,67 %, kategori sangat kurang sebesar 6,67 % .

Kata kunci: Persepsi, motivasi, pembelajaran daring pendidikan jasmani

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERSEPSI DAN MOTIVASI SISWA KELAS XI TERHADAP
PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI ERA
PENDEMI *COVID-19* DI SMA N 3 KLATEN
TAHUN 2021**

Disusun Oleh:

Inggar Nika Tifany
17601241012

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

Yogyakarta, 8 April 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Jaka Sunardi, M. Kes
NIP. 196107311990011001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP. 197209042001122001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PERSEPSI DAN MOTIVASI SISWA KELAS XI TERHADAP
PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI ERA
PENDEMI COVID-19 DI SMA N 3 KLATEN
TAHUN 2021**

Disusun Oleh:

Inggar Nika Tifany
17601241012

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 27 Mei 2021

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd.	Ketua Penguji		27/5/2021
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or	Sekretaris Penguji		27/5/2021
Dr. Yudanto, M.Pd	Penguji I		27/5/21

Yogyakarta, Juni 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Jika kamu bersyukur atas rizki yang kau dapat, maka Allah akan menambahkan rizkimu.
2. Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah (HR.Turmudzi).
3. Jangan pernah menyerah sampai kamu tidak bisa berdiri lagi, berusahalah selagi kamu mampu untuk mencapai sebuah keberhasilan karena tidak ada usaha yang akan sia-sia. (Peneliti)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kemudian karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak Awan Sumpeno dan Ibu Nuryani yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada saya, sehingga saya dapat sampai pada titik ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Persepsi dan Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* di SMA N 3 Klaten tahun 2021” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd sebagai Pembimbing Skripsi saya, yang telah dengan ikhlas membimbing, dan selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr.Yudanto, M.Pd. selaku anggota penguji TAS yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. selaku sekertaris pada saat ujian TAS yang sudah memberikan saran, perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Drs. Suhadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. selaku Koordinator Prodi PJKR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Dr.Yudik Prasetyo, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.

7. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 20 Mei 2020



Inggar Nika Tifany

NIM 17601241012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Pendidikan Jasmani	9
2. Pembelajaran Daring	13
3. Persepsi	16
4. Motivasi	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28

A. Desain Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	39
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
D. Populasi Penelitian	29
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	51
C. Keterbatasan Penelitian	52
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 53
A. Kesimpulan	53
B. Implikasi.....	53
C. Saran	53
 DAFTAR PUSTAKA	 55
 LAMPIRAN	 57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Angket Persepsi (Uji Coba).....	33
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Motivasi (Uji Coba)	34
Tabel 3. Hasil uji validitas dan reliabilitas persepsi	35
Tabel 4. Hasil uji validitas dan reliabilitas motivasi	36
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Persepsi	37
Tabel 6. Kisi-kisi Angket Motivasi.....	38
Tabel 7. Norma Penilaian	39
Tabel 8. Statistik Penelitian data Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi <i>Covid-19</i> di SMA N 3 Klaten tahun 2021	40
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi <i>Covid-19</i> di SMA N 3 Klaten tahun 2021	41
Tabel 10. Statistik Data Penelitian Faktor Internal (Persepsi)	42
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal (Persepsi)	43
Tabel 12. Statistik Data Penelitian Faktor Eksternal (persepsi)	44
Tabel 13. Hasil Penelitian Faktor Eksternal (persepsi)	45
Tabel 14. Statistik data Hasil Penelitian motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi <i>Covid-19</i> di SMA N 3 Klaten tahun 2021	46
Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi <i>Covid-19</i> di SMA N 3 Klaten tahun 2021	47
Tabel 16. Statistik Data Penelitian Faktor intrinsik (Motivasi).....	48
Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor intrinsik (Motivasi).....	49

Tabel 18. Statistik data Penelitian Faktor Ekstrinsik (Motivasi).....	50
Tabel 19. Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik (Motivasi).....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir	28
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi <i>Covid-19</i> di SMA N 3 Klaten tahun 2021	34
Gambar 3. Diagram Faktor Internal.....	35
Gambar 4. Diagram Faktor Eksternal	36
Gambar 5. Diagram Penelitian Motivasi Siswa Kelas Xi Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi <i>Covid-19</i> di SMA N 3 Klaten tahun 2021	37
Gambar 6. Diagram Faktor Intrinsik	38
Gambar 7. Diagram Faktor Eksternal	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	60
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	63
Lampiran 3. Angket Penelitian	65
Lampiran 4. Data Uji Coba	67
Lampiran 5. Hasil Validitas dan reliabilitas	70
Lampiran 6. Data Penelitian	74
Lampiran 7. Statistik data Penelitian	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah fenomena yang fundamental atau asasi dalam kehidupan manusia. Pendidikan akan selalu ada dalam kehidupan manusia. Pendidikan sebagai gejala yang universal merupakan suatu keharusan bagi manusia, karena di samping sebagai gejala pendidikan yang upaya memanusiaikan manusia itu sendiri. Perkembangan kebudayaan manusia, timbullah tuntutan akan adanya pendidikan yang terselenggara dengan lebih baik, lebih teratur, dan didasarkan atas pemikiran yang matang. Salah satu komponen sistem pendidikan formal adalah guru. Guru adalah orang yang bertanggung jawab secara formal terhadap pendidikan dengan sasaran berhubungan langsung dengan peserta didik. Barometer keberhasilan lembaga pendidikan adalah berkembang atau tidaknya potensi peserta didik. Untuk melihat perkembangan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Tugas seorang guru yang profesional meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik. Sebagai pendidik, guru merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya

manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermanfaat pada faktor guru. Hal ini berarti bahwa guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.

Pendidikan Jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pembelajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, tetapi melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial.

Kegiatan pembelajaran di sekolah yang biasa dilaksanakan secara konvensional, kini semua harus dialihkan menjadi model pembelajaran berbasis daring, semua itu bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran dari virus corona. Virus corona atau *severe acute respiratory corona virus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat hingga kematian. Dalam situasi pandemi *Covid-19* ini, dimana semua kegiatan apapun dihentikan sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar dengan mengantinya dalam pembelajaran yang dilaksanakan dengan jaringan. Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan model kegiatan belajar yang dilakukan dengan menggunakan jaringan (internet) jarak jauh, dengan bantuan alat perantara seperti (gadget, laptop, smartphone) untuk

bisa terhubung dalam forum belajar mengajar via daring dibutuhkan bantuan akses internet sebagai penghubung antar perangkat yang digunakan oleh pengajar dan pengajar maupun untuk mengeksplorasi.

Tidak semua peserta didik memiliki sarana yang memadai, sehingga masih banyak guru-guru penjasorkes yang mengeluh dengan minimnya sarana peserta didik yang dibutuhkan pada masa pembelajaran *Covid-19* ini. Minimnya sinyal di daerah perdesaan, kurangnya pemahaman dalam menggunakan teknologi, kurang spesifikasi dalam penyampaian materi pembelajaran adalah suatu kendala dalam penyampaian materi penjasorkes untuk peserta didik SMA. Berkembang pesatnya teknologi di Indonesia saat ini, membuat pembelajaran daring dianggap sebagai solusi terbaik terhadap proses pembelajaran di tengah pandemi *Covid-19* karena selain berfungsi untuk menekan laju penyebaran *Covid-19* pembelajaran daring dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, dan dengan siapa saja tanpa harus berkumpul dalam ruangan yang sama. Akan tetapi perlu adanya sosialisasi guna terlaksananya pembelajaran daring yang sesuai tujuan pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran yang mengandung unsur gerak atau pembelajaran praktik.

Namun dalam situasi pandemi *Covid-19* saat ini dirasa sulit untuk diterapkan sehingga perlu diketahui tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran PJOK yang dilaksanakan melalui daring supaya nantinya dapat memberikan inovasi pada pembelajaran PJOK yang sesuai sehingga dapat dilaksanakan melalui daring dimasa pandemi sekarang ini. Persepsi pada

umumnya merupakan kecakapan untuk melihat, memahami, kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Persepsi mencerminkan sikap atau perilaku yang dilakukan setelah melaksanakan proses pembelajaran daring mata pelajaran PJOK (Komarudin, 2020: 58). Saat ini dengan situasi pandemi, para pendidik terkesan dipaksa untuk melakukan pembelajaran khususnya guru PJOK menggunakan daring. Pemerintah melalui laman Kemendikbud menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring atau Belajar dari rumah merekomendasikan setidaknya ada 23 laman yang bisa diakses atau digunakan oleh guru maupun siswa sebagai sumber belajar. Di antaranya rumah belajar, tv edukasi, pembelajaran digital, tatap muka daring program, dll.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan guru dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di antaranya, yaitu motivasi, fasilitas, dan persepsi. Motivasi merupakan bentuk dorongan yang membuat seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang dikehendaki atau untuk mendapat kepuasan dengan dirinya. Sehingga guru harus mampu menumbuhkan motivasi pada setiap siswa agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Pada masa pandemi seperti saat ini, terdapat fakta yang ditemukan di lapangan dari tujuh anak usia sekolah dasar yang berada di lingkungan peneliti tinggal mengungkapkan bahwa pembelajaran PJOK lah yang sangat dirindukan ketika sekolah. PJOK merupakan pembelajaran yang membuat

mereka senang dan bergembira, karena bertemu teman-teman dan juga proses pembelajaran pun sangat mudah dipahami saat dilaksanakan secara langsung namun kenyataan pada saat pandemi sekarang mereka mengungkapkan kurang bersemangat saat melaksanakan pembelajaran PJOK dilaksanakan melalui proses pembelajaran daring. Melalui pernyataan tersebut dapat digarisbawahi jika pembelajaran PJOK saat dilaksanakan melalui daring menjadi pembelajaran yang memiliki kendala sangat serius, karena salah satu faktor dari keberhasilan pembelajaran yakni dengan adanya minat dan motivasi siswa dalam melaksanakan sebuah pembelajaran.

Motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk keberhasilan belajar termasuk dalam lingkungan belajar daring pada materi pembelajaran PJOK, sehingga perlunya mempertimbangkan kembali motivasi belajar di lingkungan belajar yang memanfaatkan teknologi (Harandi, 2015: 21). Masa pandemi saat ini kegiatan pembelajaran daring dapat dikatakan sebagai sebuah formula baru dalam pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang “Persepsi dan Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* di SMA N 3 Klaten Tahun 2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tidak semua peserta didik memiliki sarana yang memadai, sehingga masih banyak guru-guru penjasorkes yang mengeluh dengan minimnya sarana peserta didik yang dibutuhkan pada masa pembelajaran *Covid-19*.
2. Belum diketahuinya persepsi Siswa Kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* di SMA N 3 Klaten Tahun 2021
3. Belum diketahuinya motivasi siswa Kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* di SMA N 3 Klaten Tahun 2021.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang ada, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada persepsi dan motivasi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* di SMA N 3 Klaten Tahun 2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Seberapa baik persepsi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* di SMA N 3 Klaten Tahun 2021?
2. Seberapa baik motivasi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* di SMA N 3 Klaten Tahun 2021?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* di SMA N 3 Klaten Tahun 2021
2. Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* di SMA N 3 Klaten Tahun 2021

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat digunakan sebagai tambahan bacaan di perpustakaan sekolah.
 - b. Dapat digunakan sebagai referensi penelitian tentang persepsi dan motivasi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring Pendidikan Jasmani.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai acuan penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan permasalahan persepsi dan motivasi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring Pendidikan Jasmani era pandemi *Covid-19*.
 - b. Mahasiswa sebagai referensi atau bahan bacaan kepustakaan dalam penulisan penelitian yang relevan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani merupakan salah satu aspek dari seluruh proses pendidikan secara keseluruhan. Menurut Wiarto (2015:2) berpendapat bahwa “Pendidikan jasmani adalah suatu bentuk pendidikan yang tersusun secara sistematis dan terarah melalui aktivitas jasmani yang didalamnya memuat unsur-unsur kognitif, afektif, dan psikomotor dalam rangka meningkatkan individu secara utuh”.

Aktivitas dapat berupa permainan maupun olahraga, dalam hal ini aktivitas tersebut bukan sekedar aktivitas menggerakkan badan tanpa tujuan, namun aktivitas tersebut dapat dijadikan sebagai pengalaman dan proses belajar.

Pengertian Pendidikan jasmani menurut Husdarta (2009: 167) menyatakan bahwa:

“Pendidikan jasmani merupakan upaya agar dapat mengaktualisasikan seluruh potensi aktivitasnya sebagai manusia berupa sikap, tindakan dan karya yang diberi bentuk, isi dan arahan menuju kebulatan pribadi sesuai cita-cita kemanusiaan. Aktivitas jasmani dalam pengertian ini dipaparkan sebagai kegiatan pelaku gerak untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial”.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu bentuk proses pembelajaran melalui aktivitas fisik

yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan sosial peserta didik.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah jenis pendidikan yang mengutamakan aktivitas gerak sebagai media pendidikan. Berdasarkan kurikulum pendidikan jasmani bahwa tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di tiap – tiap jenjang pendidikan masing – masing berbeda. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan kondisi fisik, mental, sosial, moral, spiritual dan intelektual supaya pengguna lebih mandiri yang sesuai dengan keadaan dirinya. Oleh karena itu untuk mendasari semua tujuan pembelajaran tersebut perlu adanya landasan yang kokoh dalam pendidikan jasmani.

Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menurut Rosdiani (2014: 145) menyatakan:

“Tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani harus mencakup tujuan dalam domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotor. Tujuan dari domain kognitif adalah mencakup pengetahuan tentang fakta, konsep, dan penalaran serta kemampuan memecahkan masalah. Domain afektif mencakup sifat – sifat psikologis yang menjadi unsur kepribadian serta konsep diri dan komponen kepribadian lainnya. Tujuan dalam domain psikomotor adalah yang pertama untuk mencapai perkembangan kebugaran jasmani, dan yang kedua adalah untuk mencapai perkembangan perseptual motorik”.

Sedangkan tujuan pendidikan jasmani menurut Suherman (2009: 23) dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu:

- 1) Perkembangan fisik. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan aktivitas – aktivitas yang melibatkan kekuatan – kekuatan fisik dari

- berbagai organ tubuh (*physical fitness*).
- 2) Perkembangan gerak. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, sempurna (*skill full*).
 - 3) Perkembangan mental. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dengan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam
 - 4) lingkungannya sehingga memungkinkan tumbuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap, tanggung jawab peserta didik.
 - 5) Perkembangan sosial. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Dapat disimpulkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan gerak anak, meningkatkan kemampuan berfikir dan membentuk karakter moral anak serta mengembangkan sikap sportif bagi dirinya dan lingkungannya.

c. Manfaat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Beberapa manfaat tentang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diantaranya:

1) Memenuhi kebutuhan ruang gerak anak

Pendidikan jasmani merupakan dunia anak-anak dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Di dalamnya, anak-anak dapat belajar sambil bergembira melalui penyaluran hasratnya untuk bergerak, apalagi ditunjang dengan penggunaan peralatan. Semakin terpenuhi kebutuhan akan gerak dalam masa pertumbuhannya, makin besar dampaknya bagi kualitas pertumbuhan itu sendiri.

Selain itu, pada dasarnya anak-anak sedang mengalami masa kelebihan energi. Kelebihan energi ini perlu disalurkan agar tidak mengganggu perilaku dan mental anak. Segera setelah kelebihan energi ini

tersalurkan, anak akan kembali memperoleh keseimbangan dirinya, karena setelah istirahat anak akan kembali memperbarui dan memulihkan energinya secara optimal.

2) Memiliki otot dan tulang yang lebih kuat

Pendidikan jasmani mendukung anak untuk memilih aktivitas fisik yang disukainya dan melakukannya secara rutin. Membiasakan anak untuk berolahraga dapat membantu pembentukan otot dan tulang anak akan menjadi lebih maksimal. Hal ini dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan si Kecil.

3) Mencegah terjadinya obesitas

Melakukan pendidikan jasmani dan berolahraga dapat membantu menjaga agar berat badan anak tetap ideal, sesuai dengan tahapan pertumbuhannya. Hal ini dapat mencegah terjadinya berat badan berlebih pada anak, yang paling sering disebabkan oleh rendahnya aktivitas fisik. Dengan memastikan bahwa berat badan tetap ideal dan proporsional dengan tinggi badan, anak akan terhindar dari obesitas.

4) Menurunkan risiko terjadinya diabetes tipe 2 dan hipertensi

Mengajak si Kecil untuk menjalani pendidikan jasmani tidak hanya bermanfaat baginya untuk saat itu saja, namun juga merupakan bekal baginya di masa depan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak yang dididik untuk berolahraga sejak dini memiliki kemungkinan yang lebih rendah untuk mengalami diabetes tipe 2 dan hipertensi ketika tumbuh dewasa.

5) Meningkatkan mood dan kreativitas

Menjalani pendidikan jasmani dan beraktivitas fisik juga dapat sangat bermanfaat bagi kesehatan jiwa si Kecil. Hal ini tidak hanya membuatnya menjadi lebih semangat dan bahagia, namun juga dapat menunjang kreativitas dan performanya dalam kegiatan sehari-hari.

6) Pembinaan nalar anak

Pembinaan nalar anak melalui pemecahan masalah menjadi sangat penting untuk meningkatkan pencapaian domain kognitif dan afektif yang selama ini dirasa kurang dominan dalam pendidikan jasmani. Adegan atau simulasi pergaulan, kesetaraan kesempatan peserta didik laki-laki maupun perempuan, serta pengembangan sikap sosial merupakan sumbangan penting dalam pendidikan jasmani, kejujuran, sportifitas, dan berbuat adil (*fair*). Semua hal tersebut yang merupakan pengembangan sosial mereka.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut BNSP (2006:513), ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga. Meliputi olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, sepakbola, bolabasket, bolavoli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan. Meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam. Meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat,

ketangkasan dengan alat, dan senam lantai serta aktivitas lainnya.

- 4) Aktivitas ritmik. Meliputi: Gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air. Meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar sekolah. Meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan. Meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

Dari pendapat di atas tersebut menunjukkan bahwa ruang lingkup pendidikan jasmani meliputi berbagai aspek – aspek aktivitas yang berkaitan dengan materi mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Yaitu permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan.

2. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran

Proses belajar erat kaitannya dengan pembelajaran dan pembelajaran sendiri biasanya berkaitan dengan guru maupun sekolah. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru ataupun sesuatu yang baru.

Menurut Aunurrahman (2009: 34), dikemukakan bahwa “Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa peserta didik yang belum terdidik, menjadi peserta didik yang terdidik, peserta didik yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi peserta didik yang memiliki pengetahuan”.

Menurut Sanjaya (2010: 6), dikemukakan bahwa “Pembelajaran merupakan sebuah sistem yang terdiri atas peserta didik, guru, serta orang-orang yang mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran”. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 297), dikemukakan bahwa “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”.

Dari beberapa penertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang sistematis yang bertujuan untuk mendidik peserta didik yang dilakukan oleh guru, murid serta pihak yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

b. Pengertian pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik, tetapi dilakukan melalui online. Pembelajaran dilakukan melalui *video conference*, *e-learning* atau *distance learning*. Pembelajaran daring atau di sebut juga *E-learning* adalah cara baru dalam proses belajar mengajar. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan *E-*

learning, peserta ajar (*learner* atau murid) tidak perlu duduk dengan manis di ruang kelas untuk menyimak setiap ucapan dari seorang guru secara langsung. *E-learning* juga dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran, dan tentu saja menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh sebuah program studi atau program pendidikan. *E-learning* merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang dipersepsikan bersifat *student centered*. Pemanfaatan *E-learning* diharapkan dapat memotivasi peningkatan kualitas pembelajaran dan materi ajar, kualitas aktivitas dan kemandirian peserta didik, serta komunikasi antara guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik.

Menurut Kuntarto (2017:56) pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan wilayah belajar untuk menjangkau yang massif dan luas menggunakan jaringan internet. Sedangkan menurut Biafaqif & Komarudin (2015:34) menjelaskan bahwa pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online, animasi, email, telepon, pesan suara, video streaming online yang dilakukan secara massif dengan jumlah peserta tidak terbatas secara gratis maupun berbayar. Pembelajaran daring juga dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dapat dilakukan tanpa harus melalui tatap muka antara guru dan siswa serta pelaksanaannya memanfaatkan jaringan internet (Jayul A & Irwanto E, 2020:12)

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet guna menjangkau siswa tanpa harus bertatap muka.

c. Pembelajaran Penjasorkes secara Daring

Pandemi *Covid-19* membawa keprihatinan pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar. Kondisi paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas. Terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi *Covid* yakni 1) penguasaan internet yang terbatas guru; 2) kurang memadainya sarana prasarana; 3) terbatasnya akses internet; 4) tidak siap dana pada kondisidarurat (Syah, 2020:23).

Sekolah di lingkungan kota dengan akses internet dan sarana prasarana serta kemampuan penguasaan internet yang bagus, tidak mengalami kesulitan yang dalam implementasi pembelajaran daring. Kondisi ini merupakan hasil penelusuran di masa pandemic *Covid-19*, dengan penggunaan *flat form* pembelajaran daring melalui aplikasi *google* (*google classroom, google form, google docs, google preadsheet*) dengan melakukan penelusuran daring terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa *Covid-19* (Dewi 2020).

3. Persepsi

a. Pengertian Presepsi

Menurut Rahmat (2013: 50) persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Presepsi merupakan suatu pandangan atau anggapan seseorang mengenai suatu objek yang diamati, sehingga dapat menafsirkan atau menyimpulkan suatu peristiwa dan obyek tersebut. Hal ini didapat melalui proses dari penilaian seseorang menggunakan indera pada

obyek-obyek disekitarnya. Semua orang dapat memberikan persepsi tersendiri dan juga berbeda-beda, karena semua itu tergantung dari proses terjadinya persepsi oleh masing-masing individu. Proses terjadinya persepsi dapat melalui lima indera yaitu indera pengelihatan, pendengaran, perasa, peraba, dan indera pencium.

Persepsi dapat terjadi apabila terjadinya stimulus yang diteruskan ke pusat syaraf yaitu otak, sehingga akan terjadi proses psikologi dan seorang individu akan mengalami persepsi. Menurut Walgito (2010: 99) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu merupakan proses yang berujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Sedangkan menurut Slameto (2010:102), persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Untuk mengetahui mengenai persepsi, maka perlu dilakukan penelaah yang lebih mendalam mengenai hal-hal yang diamati oleh seseorang.

Proses diterimanya rangsang (obyek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa) sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti disebut persepsi (Irwanto, 2002:71). Persepsi dapat terjadi apabila panca indera seseorang menerima rangsangan dan dengan disadari atau dimengerti, maka akan terjadi penafsiran pengalaman dari suatu peristiwa. Rangsangan yang didapatkan melalui alat indera akan membuat manusia menjadi lebih mengenal lingkungan hidupnya, karena tanpa persepsi yang benar, seorang manusia akan

menjadi mustahil apabila dapat menangkap dan memaknai suatu peristiwa, fenomena, informasi atau data yang ada disekitarnya.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan yang sudah dijelaskan atau dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan mengenai pengertian persepsi yaitu suatu pandangan seseorang mengenai suatu peristiwa, fenomena, informasi atau data yang ada disekitarnya melalui suatu rangsangan dan diterima oleh panca indera manusia secara sadar dan dimengerti oleh setiap individu.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi tidak berlangsung begitu saja akan tetapi melalui sebuah proses yang kompleks dalam diri seorang individu. Menurut Thoha (2003:145) menyatakan bahwa proses terbentuknya persepsi seseorang didasari pada beberapa tahapan:

- 1) Stimulus atau Rangsangan
Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya
- 2) Registrasi
Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan saraf seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya.
- 3) Interpretasi
Merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi bergantung pada cara pendalamannya, motivasi dan kepribadian seseorang.
- 4) Umpan Balik (*feed back*)
Setelah melalui proses interpretasi, informasi yang sudah diterima dipersepsikan oleh seseorang dalam bentuk umpan balik terhadap stimulus.

Persepsi terjadi karena adanya stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungan sekitarnya melalui alat penginderaan dan saraf yang dimiliki seseorang. Dimana kemudian diinterpretasikan agar suatu proses mempunyai

arti bagi individu. Walgito (2003: 54) juga menyatakan bahwa proses terjadinya persepsi melalui beberapa tahap yaitu:

- 1) Suatu obyek atau sasaran menimbulkan stimulus, selanjutnya stimulus tersebut ditangkap oleh alat indera. Proses ini berlangsung secara alami dan berkaitan dengan segi fisik. Proses tersebut dinamakan proses kealaman.
- 2) Stimulus suatu obyek yang diterima oleh alat indera, kemudian disalurkan ke otak melalui syaraf sensoris. Proses pentransferan stimulus ke otak disebut proses psikologi yaitu berfungsinya alat indera secara normal.
- 3) Otak selanjutnya memproses stimulus sehingga individu menyadari objek yang diterima oleh alat inderanya. Proses ini disebut proses psikologis. Dalam hal ini terjadi adanya proses persepsi yaitu proses dimana individu mengetahui dan menyadari suatu objek berdasarkan stimulus yang mengenai alat inderanya.

Proses terjadinya presepsi dimulai dari adanya perhatian dari dalam diri seseorang dimana berupa sebuah proses perhatian yang selektif dan di dalamnya mencakup pemahaman serta memahami obyek atau suatu peristiwa. Dengan begitu akan terjadi presepsi yang dimulai dari mengumpulkan informasi yang diterima oleh alat indera dan akan diseleksi untk mendapatkan prioritas agar memiliki arti.

Berdasarkan mengenai uraian para ahli dapat disimpulkan bahwa proses terjadinya presepsi adalah suatu obyek yang berupa peristiwa, informasi dan fenomena yang terjadi dapat menimbulkan stimulus, kemudian akan ditangkap atau diterima oleh alat indera manusia dan disalurkan keotak melalui syaraf sensorik, sehingga individu menyadari obyek yang diterima oleh alat pengindraannya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Presepsi

Presepsi siswa yang baik dan selalu berfikir positif tentang pembelajaran yang ada disekolah dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam melakukan pembelajaran tersebut. Menurut David Krech & Richard dalam Jalaludin (2003:55) menyebutkan presepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Faktor fungsional atau faktor personal adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Faktor fungsional yang menentukan persepsi adalah objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.
- 2) Faktor struktural adalah faktor-faktor yang berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik terhadap efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem syaraf individu. Faktor-faktor struktural yang menentukan persepsi menurut teori Gestalt bila kita ingin memahami suatu peristiwa kita tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah tetapi memandangnya dalam keseluruhan.

Faktor yang mempengaruhi presepsi siswa dapat berasal dari pengalaman pada masa lalu serta peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi. Menurut Walgito (2003:54-55) faktor-faktor yang mempengaruhi presepsi seseorang yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri sendiri yang berasal dari hubungan dengan segi mental, kecerdasan (pengetahuan), dan kejasmanian.
- 2) Faktor eksternal, yaitu stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatarbelakangi objek yang merupakan suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan, antara lain: sosial dan lingkungan.

Menurut walgito (2010:101) adanya presepsi membutuhkan beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya obyek yang dipresepsi

Obyek yang ada dilingkungan dapat menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera seseorang. Stimulus dapat datang dari dua faktor yaitu dari dalam diri individu yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor dan dari luar individu yang mempresepsi.

2) Alat indera atau reseptor

Alat indera merupakan alat untuk menerima stimulus, oleh karena itu harus terdapat syaraf sensorik sebagai alat untuk meneruskan yang diterima dari alat indera ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran, sehingga akan terbentuk presepsi.

3) Perhatian

Untuk menciptakan sebuah presepsi diperlukan adanya sebuah perhatian, karena perhatian merupakan langkah yang paling utama untuk menciptakan presepsi. Perhatian adalah pemusatan suatu konsentrasi dari seluruh aktivitas individu kepada suatu obyek yang ada.

Proses terjadinya presepsi dalam pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai proses dimana seorang siswa sebagai stimulus yang berupa pelajaran dari guru selama proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berlangsung. Akan tetapi setiap individu mempunyai presepsi berbeda-beda dalam pengamatan suatu pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh sugihartono, dkk (2007:9) mengenai perbedaan hasil pengamatan atau persepsi juga dipengaruhi oleh insdividu atau orang yang mengamati. Jika dilihat dari individu atau orang yang mengamati, adanya perbedaan hasil pengamatan dipengaruhi oleh: 1) pengetahuan, pengalaman atau wawasan seseorang, 2)

kebutuhan seseorang, 3) kesenangan atau hobi seseorang, 4) kebiasaan atau pola hidup sehari-hari.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu. Faktor tersebut didapat dari beberapa peristiwa yang pernah terjadi pada masa lalu atau dari suatu peristiwa yang diamati pada sebuah obyek.

4. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Menurut Purwanto (2007) motivasi adalah dorongan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak melakukan sesuatu. Motivasi ditandai dengan munculnya perasaan dan afeksi seseorang, artinya motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang menentukan tingkah laku manusia. Menurut Anshel dalam Komarudin, (2015: 23) motivasi merupakan kata yang berasal dari bahasa Latin yaitu *movere* yang dapat di artikan *to move*. Motivasi bermakna suatu gerakan yang condong pada suatu arah dan kemampuan diri dalam bertingkah laku yang diawasi dengan koneksinya pada konsekuensi untuk mempertahankan tujuan hingga tercapai.

Motivasi menurut Mc. Donald dalam Kompri (2016: 54) adalah adanya perubahan energi pada diri seseorang yang diikuti dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Duica (Robescu dan Iancu, 2016: 23) motivasi didefinisikan sebagai kekuatan pendorong yang berasal dari internal dan eksternal individu untuk melakukan suatu kegiatan yang

berorientasi pada tujuan tertentu. Menurut Uno (2011: 16) mengartikan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang terdapat pada seorang siswa yang sedang belajar untuk menimbulkan perubahan tingkah laku, dengan adanya beberapa unsur pendukung. Motivasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menentukan perilaku seseorang termasuk perilaku belajar. Pada kehidupan sehari-hari setiap orang pasti mengalami berbagai aktivitas termasuk para pelajar.

Motivasi sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dan tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit yang berkaitan dengan konsep-konsep lain yang berkaitan dengan minat, konsep diri, sikap dan sebagainya (Slameto, 2010: 34). Menurut Tampe, (2007: 41) menyatakan bahwa dalam motivasi yang modern menyatakan bahwa asumsi motivasi dan insentif itu sama adalah jauh dari kebenaran, maka sering kali program insentif mengecewakan hasilnya. Motivasi adalah proses psikologi intern, sedangkan sarana insentif adalah di luar pekerja.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Uno (2011:23) motivasi terjadi akibat adanya dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Pada faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar ada dua kelompok, pertama: hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar. Kedua: harapan akan tercapainya cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu penghargaan, adanya lingkungan yang kondusif serta kegiatan pembelajaran yang menarik.

Menurut Torang (2013: 34) motivasi memiliki beberapa faktor, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal yang dapat mempengaruhi pemberian motivasi pada seseorang, antara lain:

- a) Keinginan untuk dapat hidup
- b) Keinginan untuk dapat memiliki
- c) Keinginan untuk dapat memperoleh penghargaan
- d) Keinginan untuk dapat memperoleh pengakuan
- e) Keinginan untuk berkuasa

2) Faktor eksternal

- a) Kondisi lingkungan kerja
- b) Kompensasi yang memadai
- c) *Supervise* yang baik
- d) Adanya jaminan pekerjaan
- e) Status dan tanggung jawab
- f) Peraturan yang fleksibel

B. Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Mauzi dan Sari, (2020) dengan judul “Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi *COVID-19*”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci tentang kondisi obyektif motivasi

yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Penelitian dilakukan pada 80 mahasiswa semester 6 pada program studi guru sekolah dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu survey dengan skala likert disebarikan melalui *Google form*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa semester 6 program studi guru pendidikan dasar sangat baik dengan jumlah 80,27%. Adanya relevansi dengan penelitian ini adalah adanya materi motivasi yang diteliti dan mendukung bagi penelitian ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum, (2020) tentang persepsi guru dampak pandemi *Covid-19* terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di PAUD. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan informasi terkait persepsi guru mengenai tantangan pelaksanaan pembelajaran daring di rumah akibat dari pandemi *Covid-19*. Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara pada tujuh informan yaitu guru PAUD di Kota Padang. Hasil menunjukkan bahwa kurang memadainya sarana dan prasarana, kurang maksimalnya penyampaian materi, beban pembelian kuota internet yang melonjak, koneksi internet yang kadang menjadi lamban, gaya belajar yang cenderung visual, serta kurang luasnya guru dalam mengontrol kegiatan. Adanya relevansi dengan penelitian ini adalah terdapat materi persepsi seorang guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring yang mendukung bagi penelitian ini.

C. Kerangka Berpikir

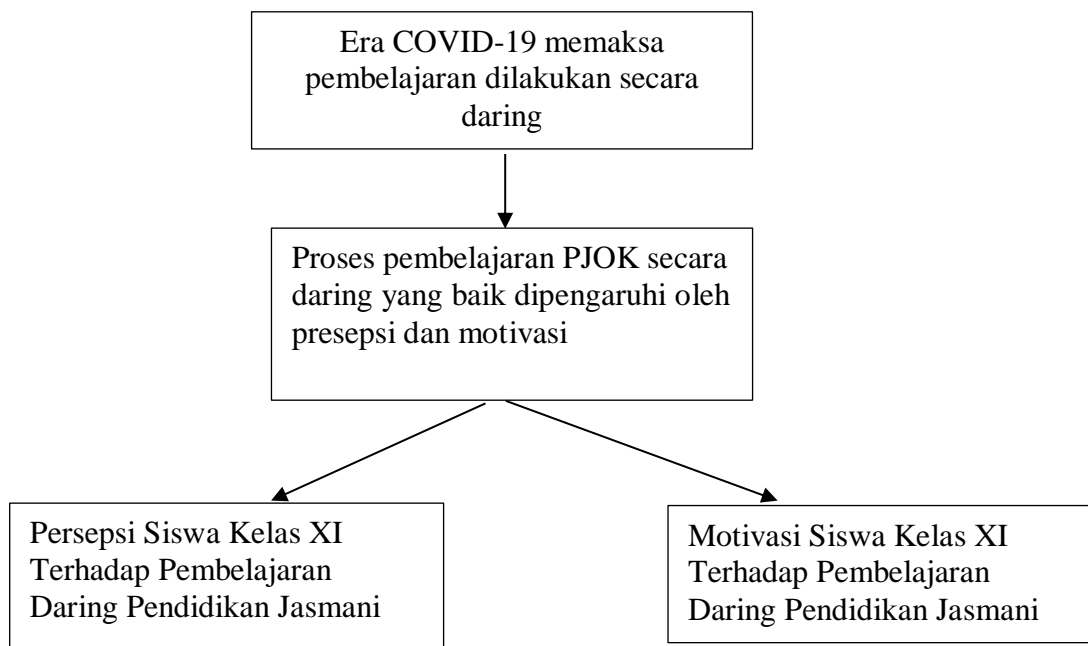
Covid-19 secara tidak langsung telah merubah bentuk pembelajaran di Indonesia, mulai dari pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi. Pembelajaran yang semula menggunakan pembelajaran konvensional atau tatap muka, semenjak *Covid-19* hadir memaksa para guru untuk beralih ke pembelajaran daring. Pembelajaran daring memang sudah tidak asing dalam dunia pembelajaran terutama pada pembelajaran yang berorientasi pada teori.

Bahkan terbukti pembelajaran daring efektif dan memberikan dampak positif dilakukan dibanyak pembelajaran teori. ketika *Covid-19* hadir, PJOK pun beralih pada pembelajaran menggunakan daring, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan bersama-sama dan dapat dilaksanakan dengan terpaksa harus dilakukan sendiri akibat *Covid-19*. Hal tersebut tentunya mempengaruhi sebuah persepsi terhadap pembelajaran daring dan juga memberikan dampak pada motivasi saat melaksanakan pembelajaran PJOK melalui daring.

Persepsi merupakan pandangan seseorang mengenai suatu peristiwa, fenomena, informasi atau data yang ada disekitarnya melalui suatu rangsangan dan diterima oleh panca indera manusia secara sadar dan dimengerti oleh setiap individu, maka disitulah akan terjadi penafsiran pengalaman dari suatu peristiwa. Sedangkan motivasi merupakan dorongan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Pendidikan jasmani yang dilakaukan secara daring akan menimbulkan beberapa presepsi dan motivasi yang beragam kepada siswa karena hal ini tidak berjalan seperti biasanya sebelum adanya pandemi *Covid-19*. Pembelajaran PJOK

yang biasanya dilakukan dilapangan terbuka kini hanya dilakukan secara daring, dengan hal tersebut maka banyak siswa yang memiliki presepsi dan motivasi berbeda-beda dengan adanya pembelajaran daring saat ini.

Proses pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring pada masa pandemi *Covid-19* akan berjalan sesuai dengan tujuan, apabila presepsi dan motivasi baik dari semua siswa dan siswa mau berkerjasama dengan baik oleh guru PJOK. Hal tersebut akan menjadi perhatian peneliti untuk mengetahui secara ilmiah melalui penelitian skripsi dengan judul “Persepsi Dan Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pendemi *Covid-19* di SMA N 3 Klaten Tahun 2020”.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Dantes (2012 : 51) berpendapat bahwa, “Penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya”. Menurut Sugiyono (2012:21) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Maksud dari penelitian ini untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu eektivitas pembelajaran daring dan berusaha memberikan gambaran, informasi, dan data dalam persepsi dan motivasi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* di SMA N 3 Klaten Tahun 2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian menunjukkan tentang lokasi penelitian itu dilaksanakan di SMA N 3 Klaten Tahun 2021
2. Waktu penelitian menunjukkan rentang waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani yaitu suatu pandangan Siswa Kelas XI mengenai peristiwa, fenomena,

informasi atau data tentang pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang dilakukan secara daring yang diukur dengan angket.

2. Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani yaitu dorongan dalam diri Siswa Kelas XI dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang dilakukan secara daring yang diukur dengan angket.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini yaitu Siswa Kelas XI di SMA N 3 Klaten Tahun 2021 yang berjumlah 360 siswa.

Menurut Sugiyono (2012: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013:203) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar angket sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan. Jadi, instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono (2013:142) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Menurut Hadi (1991:7-9), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan. Adapun penjelasan langkah-langkah dalam penyusunan instrumen, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mendefinisikan Konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan variabel yang diukur konstruk. Dalam penelitian ini variabel konstraknya yaitu persepsi dan motivasi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* di SMA N 3 Klaten Tahun 2021.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah menyusun konstruk variabel di atas, dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, adapun faktor-faktor yang mengkonstrak persepsi dan motivasi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* SMA N 3 Klaten Tahun 2021.

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut kemudian dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Dari kisi-kisi angket kemudian dijabarkan ke dalam pernyataan-pernyataan yang telah disediakan jawabannya. Modifikasi skala *Likert* mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk memudahkan mengolah, maka jawaban tersebut diubah secara kuantitatif dengan memberi angka (skor) pada setiap butir pernyataan. Skor yang digunakan untuk pernyataan positif adalah 4,3,2,1. Sedangkan untuk pernyataan negative 1,2,3,4.

a. Persepsi

Kisi-kisi angket persepsi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* di SMA N 3 Klaten Tahun 2021 yang digunakan untuk uji instrument dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Persepsi (Uji Coba)

Variabel	Faktor	Indikator	Butir (+)	Butir (-)	Jumlah butir
Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi <i>Covid-19</i>	Internal	Mental	1,2,3,4,5,6,8,9	7	9
		Kecerdasan	12	10,11,13	4
		Kejasmanian	14,15,16,17,18,	19,20	7
	Eksternal	Sosial	21,22,23,24, 26,27	25,	7
Lingkungan		28,29,30		3	
Jumlah			23	7	30

b. Motivasi

Kisi-kisi angket motivasi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* di SMA N 3 Klaten Tahun 2021 yang digunakan untuk uji instrument dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2. Kisi-kisi angket motivasi (Uji coba)

Variabel	faktor	Indikator	Butir (+)	Butir (-)	Jumlah butir
Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi <i>Covid-19</i>	Intrinsik	Ketertarikan	1,2,3		3
		Prestasi / kesuksesan	4,6,7,8,9,	5	6
		Ketekunan	10,11,12,13		4
	Ekstrinsik	Sosial	14,15,16,17, 19,20,21	18	10
		Sarana dan prasarana	22,23	24	
Jumlah			21	3	24

2. Teknik Uji Validitas Data dan Reliabilitas Instrumen

Dari butir-butir pernyataan yang telah ditentukan di atas dibagi menjadi dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif, pernyataan yang sifatnya mendukung gagasan atau ide dan pernyataan negatif, pernyataan yang sifatnya tidak mendukung gagasan atau ide.

Teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik uji validitas Product Moment yaitu dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Arikunto (2013:213)

Keterangan

- r_{xy} : Koefisien korelasi bagian total
- N : Banyaknya subjek uji coba
- $\sum X$: Jumlah skor tiap butir
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor tiap butir
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$: Jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

Menurut Arikunto (2013:221) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat terkumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas arinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber : Arikunto (2013:239)

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 K : Banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir
 σ_t^2 : Varians total

Setelah dilakukan uji validitas instrument, diperoleh item yang valid. Selanjutnya hasil uji reliabilitas instrument menggunakan bantuan program SPSS 22.0 dengan rumus *Alpha Cronbach*.

a. Persepsi

Hasil uji coba dalam penelitian ini, uji validitas instrumen diolah menggunakan bantuan program SPSS 22.0. Menurut Sugiyono (2013:128) butir pernyataan yang sah atau valid apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan N . Sebaliknya, apabila r hitung $<$ r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan N maka dikatakan butir pernyataan tidak sah atau tidak valid.

Tabel 3. Hasil uji validitas persepsi

Butir	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,378	0,812	Valid
2	0,378	0,812	Valid
3	0,378	0,814	Valid
4	0,378	0,594	Valid
5	0,378	0,796	Valid
6	0,378	0,736	Valid
7	0,378	0,796	Valid
8	0,378	0,611	Valid
9	0,378	0,220	Gugur
10	0,378	0,796	Valid
11	0,378	0,742	Valid
12	0,378	0,657	Valid
13	0,378	0,462	Valid
14	0,378	0,420	Valid
15	0,378	0,429	Valid
16	0,378	0,853	Valid
17	0,378	0,854	Valid
18	0,378	0,119	Gugur
19	0,378	-0,248	Gugur
20	0,378	0,648	Valid
21	0,378	0,469	Valid
22	0,378	0,770	Valid
23	0,378	0,662	Valid
24	0,378	0,698	Valid
25	0,378	0,593	Valid
26	0,378	0,416	Valid
27	0,378	0,476	Valid
28	0,378	0,888	Valid
29	0,378	0,887	Valid
30	0,378	0,408	Valid

Setelah di lakukan uji validitas dan reliabilitas butir maka diperoleh kisi-kisi untuk angket untuk penelitian persepsi siswa kelas XI terhadap

pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* di SMA N 3 Klaten Tahun 2021 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen penelitian persepsi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* SMA N 3 Klaten Tahun 2021

Variabel	Faktor	Indikator	Butir (+)	Butir (-)	Jumlah butir
Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi <i>Covid-19</i>	Internal	Mental	1,2,3,4,5,6,8,	7	8
		Kecerdasan	11	9,10,12	4
		Kejasmanian	13,14,15,16,	17	5
	Eksternal	Sosial	18,19,20,21, 23,24	22,	7
		Lingkungan	25,26,27		3
Jumlah			21	6	27

Selanjutnya hasil uji reliabilitas instrument menggunakan bantuan program SPSS 22.0 dengan rumus *Alpha Cronbach*, Hasil uji reliabilitas diperoleh 0,888.

b. Motivasi

Hasil uji coba variabel motivasi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* SMA N 3 Klaten Tahun 2021 dalam penelitian ini menggunakan analisis *product moment*, uji validitas instrumen diolah menggunakan bantuan program SPSS 22.0. Menurut Sugiyono (2013:128) butir pernyataan yang sah atau valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan N. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan N maka dikatakan butir pernyataan tidak sah atau tidak valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Motivasi

Butir	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,378	0,725	Valid
2	0,378	0,665	Valid
3	0,378	0,601	Valid
4	0,378	0,588	Valid
5	0,378	0,569	Valid
6	0,378	0,726	Valid
7	0,378	0,562	Valid
8	0,378	0,595	Valid
9	0,378	0,220	Gugur
10	0,378	0,747	Valid
11	0,378	0,751	Valid
12	0,378	0,722	Valid
13	0,378	0,552	Valid
14	0,378	0,535	Valid
15	0,378	0,755	Valid
16	0,378	0,720	Valid
17	0,378	0,633	Valid
18	0,378	0,739	Valid
19	0,378	0,445	Valid
20	0,378	0,743	Valid
21	0,378	0,747	Valid
22	0,378	0,666	Valid
23	0,378	0,785	Valid
24	0,378	0,698	Valid

Setelah di lakukan uji validitas dan reliabilitas butir maka diperoleh kisi-kisi untuk angket untuk penelitian motivasi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* di SMA N 3 Klaten Tahun 2021 yaitu sebagai berikut :

Table 6. Kisi-kisi angket penelitian motivasi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi Covid-19 SMA N 3 Klaten Tahun 2021

Variabel	Faktor	Indikator	Butir (+)	Butir (-)	Jumlah butir
Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi Covid-19	Intrinsik	Ketertarikan	1,2,3		3
		Prestasi / kesuksesan	4,6,7,8,	5	5
		Ketekunan	9,10,11,12		4
	Ekstrinsik	Sosial	13,14,15,16, 18,19,20	17	10
		Sarana dan prasarana	21,22	23	
Jumlah			20	3	23

Selanjutnya hasil uji reliabilitas instrument menggunakan bantuan program SPSS 22.0 dengan rumus *Alpha Cronbach*, Hasil uji reliabilitas diperoleh 0,904

F. Tehnik Anisis Data

Menurut Bodgan yang dikutip oleh Sugiyono (2014 : 88) menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain.sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Dari data yang akan diperoleh kemudian dianalisa, adapun teknik analisa yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data diskriptif persentase. Sugiyono (2007: 112). Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standart Devisiasi*. Menurut Anzwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian.

Tabel 7 Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

Sumber: Anzwar (2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

Untuk mencari besarnya frekuensi relatif (persentase) dengan rumus sebagai berikut

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber : Sudijono (2010:43)

Keterangan n

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi/banyaknya individu

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian persepsi dan motivasi Siswa Kelas XI Terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pendemi *Covid-19* dalam penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19*

Persepsi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pendemi *Covid-19* dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 27 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Hasil statistic data penelitian Persepsi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Statistik Deskriptif Data Penelitian Persepsi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pendemi *Covid-19*

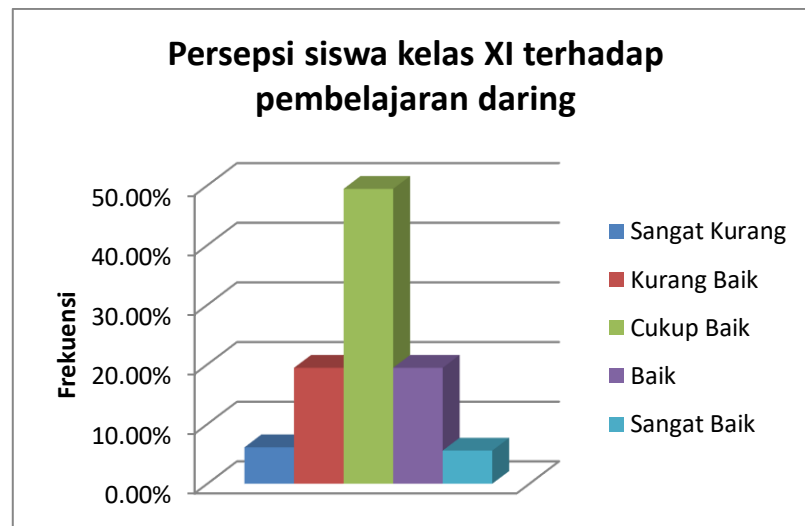
Statistik	
<i>N</i>	180
<i>Mean</i>	75,49
<i>Median</i>	75
<i>Mode</i>	75
<i>Std, Deviation</i>	6,93
<i>Minimum</i>	51
<i>Maximum</i>	108

Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Persepsi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pendemi *Covid-19*

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
85,86 <	Sangat baik	10	5,55
78,94 < X ≤ 85,86	Baik	35	19,44
72,02 < X ≤ 78,94	Cukup Baik	89	49,44
65,10 < X ≤ 72,02	Kurang Baik	35	19,44
≤ 65,10	Sangat kurang	11	6,11
Jumlah		180	100

Apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Diagram Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19*

Dari hasil penelitian tersebut diketahui persepsi siswa kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 49,44 %, kategori baik dengan persentase 19,44 %, kategori kurang baik sebesar 19,44 %, kategori sangat kurang sebesar 6,11 % dan kategori sangat baik baik 5,56 %. Hasil tersebut

diartikan persepsi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* adalah cukup.

Hasil penelitian masing-masing faktor yang mempengaruhi Persepsi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi Persepsi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan. Hasil statistic deskriptif data penelitian faktor internal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10. Statistik Deskriptif Faktor Internal (persepsi)

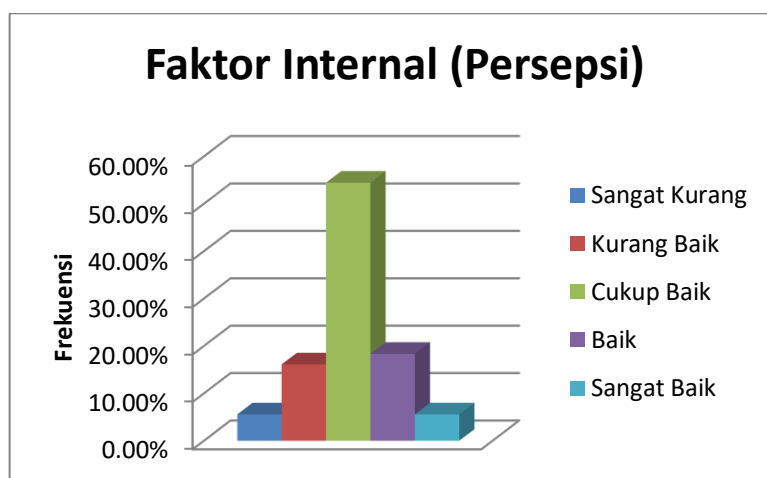
Statistik	
<i>N</i>	180
<i>Mean</i>	48,23
<i>Median</i>	48
<i>Mode</i>	48
<i>Std, Deviation</i>	4,92
<i>Minimum</i>	31
<i>Maximum</i>	68

. Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal (persepsi)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$55,61 \leq$	Sangat baik	10	5,55
$50,69 < X \leq 55,61$	Baik	33	18,33
$45,77 < X \leq 50,69$	Cukup Baik	98	54,44
$40,85 < X \leq 45,77$	Kurang Baik	29	16,11
$\leq 40,85$	Sangat Kurang	10	5,56
Jumlah		20	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal (Persepsi)

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor persepsi sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 54,44 %, kategori baik dengan persentase 18,33 %, kategori kurang baik sebesar 16,11 %, kategori sangat baik sebesar 5,55 % dan kategori sangat kurang 5,56 %.

b. Faktor Eksternal (Persepsi)

Faktor eksternal yang mempengaruhi Persepsi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Statistik deskriptif faktor eksternal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 12. Statistik Deskriptif faktor eksternal (persepsi)

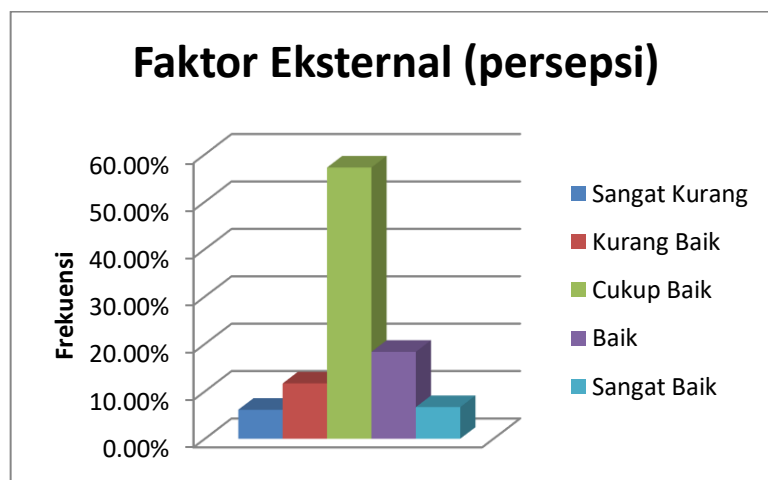
Statistik	
<i>N</i>	180
<i>Mean</i>	27,26
<i>Median</i>	27
<i>Mode</i>	27
<i>Std, Deviation</i>	2,97
<i>Minimum</i>	17
<i>Maximum</i>	40

Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor eksternal (persepsi)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$31,71 <$	Sangat baik	12	6,67
$28,75 < X \leq 31,71$	Baik	33	18,33
$25,77 < X \leq 28,75$	Cukup Baik	103	57,22
$22,81 < X \leq 25,77$	Kurang Baik	21	11,67
$< 22,81$	Sangat Kurang	11	6,11
Jumlah		180	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor eksternal (persepsi)

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian persepsi siswa berdasarkan faktor eksternal sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 57,22 %, kategori baik dengan persentase 18,33 %, kategori kurang sebesar 11,67 %, kategori sangat baik sebesar 6,77 % dan kategori sangat kurang 6,11 %.

2. Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19*

Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Hasil penelitian Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 14. Statistik Deskriptif Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19*

Statistik	
<i>N</i>	180
<i>Mean</i>	63,22
<i>Median</i>	64
<i>Mode</i>	65
<i>Std. Deviation</i>	6,82
<i>Minimum</i>	42
<i>Maximum</i>	86

Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19*

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
73,45 <	Sangat baik	9	5
66,63 < X ≤ 73,45	Baik	39	21,67
59,81 < X ≤ 66,63	Cukup Baik	90	50
52,99 < X ≤ 59,81	Kurang Baik	30	16,67
≤ 52,99	Sangat kurang	12	6,67
Jumlah		180	100

Apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Diagram Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19*

Dari hasil penelitian tersebut diketahui Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 50 %, kategori baik dengan persentase 21,67 %, kategori kurang baik sebesar 16,67 %, kategori sangat kurang sebesar 6,67 % dan kategori sangat baik 5 %. Hasil tersebut diartikan Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* adalah cukup.

Hasil penelitian masing-masing faktor yang memengaruhi Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik yang mempengaruhi Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* dalam

penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 12 butir pernyataan. Hasil statistik deskriptif faktor intrinsik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 16. Statistik Deskriptif Faktor Intrinsik (Motivasi)

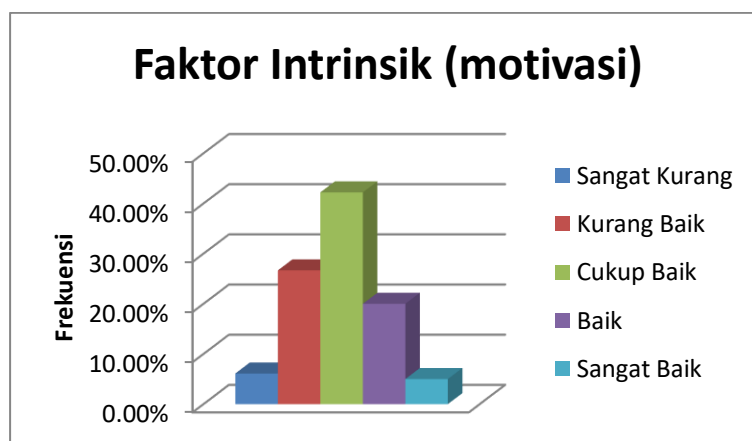
Statistik	
<i>N</i>	180
<i>Mean</i>	34,07
<i>Median</i>	34
<i>Mode</i>	34
<i>Std. Deviation</i>	3,99
<i>Minimum</i>	22
<i>Maximum</i>	48

Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik (motivasi)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$40,04 \leq$	Sangat baik	9	5
$36,05 < X \leq 40,04$	Baik	36	20
$32,06 < X \leq 36,05$	Cukup Baik	76	42,22
$28,07 < X \leq 32,06$	Kurang Baik	48	26,67
$\leq 28,07$	Sangat Kurang	11	6,11
Jumlah		180	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik (motivasi)

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor intrinsik sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 42,22 %, kategori kurang baik dengan persentase 26,67 %, kategori baik sebesar 20 %, kategori sangat baik sebesar 5 % dan kategori sangat kurang 6,11 %.

b. Faktor Ekstrinsik (motivasi)

Faktor ekstrinsik (motivasi) dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 11 butir pernyataan.

Tabel 18. Statistik Deskriptif Faktor Ekstrinsik (Motivasi)

Statistik	
<i>N</i>	180
<i>Mean</i>	29,16
<i>Median</i>	29
<i>Mode</i>	30
<i>Std, Deviation</i>	3,75
<i>Minimum</i>	19
<i>Maximum</i>	44

Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 19. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik (motivasi)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$34,77 <$	Sangat baik	9	5
$31,02 < X \leq 34,77$	Baik	28	15,56
$27,27 < X \leq 31,02$	Cukup Baik	96	53,33
$23,52 < X \leq 27,27$	Kurang Baik	35	19,44
$< 23,52$	Sangat Kurang	12	6,67
Jumlah		180	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik (Motivasi)

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor ekstrinsik sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 53,33 %, kategori kurang baik dengan persentase 19,44 %, kategori baik sebesar 15,56 %, kategori sangat baik sebesar 5 % dan kategori sangat kurang 6,67 %.

B. Pembahasan

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang bertujuan mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dipilih direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Tri Ani, 2010: 11). Dalam hal ini pembelajaran merupakan penentu utama keberhasilan Pendidikan, melalui Pembelajaran sebagai proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Proses pembelajaran

akan dapat berjalan dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan murid, akan tetapi masa sekarang ini kita sedang mengalami masa pandemi *Covid-19* yang mana sebagian besar pembelajaran dilakukan secara daring atau jarak jauh. Sehingga dengan hal tersebut tentu saja akan mempengaruhi persepsi dan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran secara daring.

1. Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19*

Hasil penelitian menunjukkan jika Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 49,44 %, kategori baik dengan persentase 19,44 %, kategori kurang baik sebesar 19,44 %, kategori sangat kurang sebesar 6,11 % dan kategori sangat baik baik 5,56 %. Hasil tersebut diartikan Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* adalah cukup.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diartikan bahwa Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring sebagian besar adalah cukup, menunjukkan jika pandangan siswa kelas XI mengenai suatu pembelajaran daring ada yang menyatakan baik dan bagus tetapi juga banyak yang menyatakan pembelajaran daring dirasa membosankan dan kurang sesuai jika diterapkan dalam Pendidikan jasmani dan Kesehatan.

Persepsi merupakan bagian proses pengolahan informasi yang terdiri dari sensasi, persepsi, memori, dan berpikir. Persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru. Sedangkan sensasi adalah proses menangkap stimuli (Sukoco, 2004: 10)

Hasil penelitian di atas menunjukkan persepsi yang beragam, hal tersebut bisa ditunjukkan karena faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tersebut bisa berasal dari dalam diri dan juga berasal dari luar. Pada faktor internal persepsi ini di dasarkan pada kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring, selama proses pembelajaran daring siswa kelas IX masih belum sepenuhnya mempunyai kesiapan yang baik, timbulnya rasa kebosanan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan juga kadang proses pembelajaran yang dilakukan kurang berfareatif sehingga mereka menganggap pembelajaran daring masih belum sepenuhnya baik dan efektif. Meskipun demikian siswa kelas IX tetap mengikuti kegiatan tersebut sebagai kewajiban dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Munculnya persepsi ini disebabkan karena pandangan siswa terhadap suatu objek, dalam hal ini adalah pembelajaran secara daring. Sesuap pendapat Rahmat (2013: 50) persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Seorang guru Pendidikan jasmani harus dapat memposisikan dirinya dengan tepat agar dapat merangsang respon yang positif dan membentuk suasana yang menyenangkan bagi siswa, dapat menjelaskan tentang pentingnya pendidikan jasmani bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa, sehingga siswa akan memahami tujuan pendidikan jasmani dan mempunyai persepsi yang baik tentang pendidikan jasmani. Persepsi yang baik terhadap pelajaran pendidikan

jasmani diharapkan dapat memberikan nilai lebih bagi siswa dalam rangka meningkatkan aktivitas belajarnya di sekolah (Taovan, 2018: 3)

Hal tersebut juga berlaku pada pandangan siswa pada pembelajaran daring mereka jarang bisa berinteraksi dengan teman yang lain, hal ini tentu saja akan mengurangi jiwa sosial mereka, mengurangi interaksi dan komunikasi secara langsung, sehingga hal ini yang membuat pandangan siswa terhadap pembelajaran daring masih belum sepenuhnya baik. Persepsi ini didapat melalui proses dari penilaian seseorang menggunakan indera pada obyek-obyek disekitarnya. Semua orang dapat memberikan persepsi tersendiri dan juga berbeda-beda, karena semua itu tergantung dari proses terjadinya persepsi oleh masing-masing individu. Proses terjadinya persepsi dapat melalui lima indera yaitu indera penglihatan, pendengaran, perasa, peraba, dan indera pencium.

2. Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19*

Hasil penelitian pada Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 50 %, kategori baik dengan persentase 21,67 %, kategori kurang baik sebesar 16,67 %, kategori sangat kurang sebesar 6,67 % dan kategori sangat baik 5 %.

Hasil penelitian tersebut diketahui motivasi siswa terhadap pembelajaran daring juga menunjukkan cukup. Hasil motivasi tersebut bisa disebabkan karena pandangan atau persepsi siswa terhadap pembelajaran daring yang selama ini dilakukan. Jika pandangan siswa cukup hal ini juga akan berdampak pada

motivasi siswa dalam mengikuti, dikarenakan jika pandangan mereka kurang maka dorongan untuk mengikuti juga bisa kurang.

Menurut Purwanto (2007: 22) motivasi merupakan dorongan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak melakukan sesuatu. Faktor dorongan meliputi dorongan dari individu itu sendiri dan juga dorongan dari luar, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas IX masih kurang mempunyai motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan jasmani.

Prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri (Tri Ani, 2010: 11).

Dorongan atau motivasi yang cukup ini sebenarnya bisa untuk ditingkatkan, dalam hal ini peran guru dan orang tua menjadi faktor dari luar untuk bisa memberikan semangat dan dorong yang lebih agar siswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran daring. Hal tersebut dikarenakan dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik/padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar. Motivasi bermakna suatu gerakan yang condong pada suatu arah dan kemampuan diri dalam bertingkah laku yang diawasi dengan koneksinya pada konsekuensi untuk mempertahankan tujuan hingga tercapai.

Motivasi pada seseorang dapat dilihat dari diri sendiri, hasil penampilan yang telah dilakukan, suasana atau kondisi pada saat tugas atau pembelajaran, Motivasi memang bukanlah kondisi yang tidak bisa berubah. Setiap saat motivasi atlet bisa mengalami perubahan, sehingga diperlukan sebuah upaya agar motivasi tetap terjaga pada level yang optimal. Ketika guru mengeluh karena siswanya tidak termotivasi untuk belajar, maka harus dibantu untuk menggerakkan dan meningkatkan motivasinya (Arieputra, 2019: 1) .

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yaitu ;

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.
2. Terbatasnya sampel penelitian, peneliti hanya mengambil sampel berdasarkan kesipan siswa mengisi *google form*.
3. Terbatasnya waktu sehingga hasil penelitian berdasarkan data yang di peroleh, sehingga peneliti tidak melihat secara langsung proses pembelajaran daring seutuhnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui

1. Persepsi siswa kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 49,44 %, kategori baik dengan persentase 19,44 %, kategori kurang baik sebesar 19,44 %, kategori sangat kurang sebesar 6,11 % dan kategori sangat baik baik 5,56 %. Hasil tersebut disimpulkan persepsi siswa kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani era pandemi *Covid-19* adalah cukup.
2. Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 50 %, kategori baik dengan persentase 21,67 %, kategori kurang baik sebesar 16,67 %, kategori sangat kurang sebesar 6,67 % dan kategori sangat baik 5 %. Hasil tersebut disimpulkan Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* adalah cukup.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu: menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru, siswa dan orang tua untuk mengetahui :

1. Persepsi dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pendidikan jasmani dapat menjadi indikasi bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani berjalan dengan baik atau tidak.
2. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru hasil tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran daring Pendidikan Jasmani.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi persepsi dan motivasi mengikuti pembelajaran daring Pendidikan Jasmani dapat teridentifikasi secara luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA



- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arieputra, Marvel dioze (2019) Motivasi Atlet Untuk Mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. *Jurnal. Vol 1 (edisi 2)*. FIK UNY
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- BNSP. (2006). *Permendiknas RI No. 22 Th 2006 Tentang Standar satuan Isi Pendidikan Dasar dan Menengah Pertama*. Jakarta.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 2 Nomor 1, hlm 55-61.
- Husdarta .(2009). *Managemen Pendidikan Jasmani*. Alfabeta. Bandung
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta: Prenhallindo.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020*.
- Kuntarto E. 2017. *Keefektifitasan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Journal Indonesian Language Education And Literature.
- Purwanto A, et all.2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*. Jurnal Edupsycouns. Vol.2. No 1
- Rahmat, J. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosdiani, Dini. (2014). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan ke5. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoco, Pamuji (2004) Persepsi Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Keolahragaan Terhadap Lembaga Pendidikan FIK UNY. *Jurnal JPJI. Vol 1, No 1*. FIK UNY
- Suherman, Adang. (2000). *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- Syah, R. H. (2020) Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial Dan Budaya-17* (5).
- Taovan, Rio (2018) Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP N 2 Tempel Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal, Edisi 1*. FIK UNY
- Tri Ani (2010) *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volume 7, No 1*. FIK UNY
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wiarso, Giri. (2015). *Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas.
- Wijaya, A. (2018). Students' Responses Toward The Use of Whatsapp In Learning . *Teaching and Learning English in Multicultural Context*.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

Fakultas Ilmu Keolahragaan

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
<hr/>	
Nomor : 536/UN34.16/PT.01.04/2021	4 Maret 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
 Yth . Kepala Sekolah SMA N 3 Klaten	
 Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Inggar Nika Tifany
NIM :	17601241012
Program Studi :	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	Presepsi dan Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi Covid-19 Di SMA N 3 Klaten Tahun 2021
Waktu Penelitian :	8 - 29 Maret 2021
 Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
  Wakil Dekan Bidang Akademik,	
 Tembusan : 1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	
 Dik. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP 19820815 200501 1 002	

Surat Ijin Pembimbing TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 46/POR/III/2021
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

4 Maret 2021

Yth: Tri Ani Hastuti, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : INGGAR NIKA TIFANY
NIM : 17601241012
Judul Skripsi : PERSEPSI DAN MOTIVASI SISWA KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI ERA PANDEMI COVID-19 DI SMA N 3 KLATEN TAHUN 2021

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian


PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 KLATEN
Jalan Mayor Sunaryo Nomor 42, Klaten Utara, Klaten Kode Pos 57435 Telepon 0272-321885
Faksimile 0272-321885 Surat Elektronik sman3klaten@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 0442 / 2021

berdasarkan surat dari UNY No.536/UN34.16/PT.01.04/2021 tanggal 4 Maret 2021. Kepala SMA Negeri 3 Klaten, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : INGGAR NIKA TIFANY
2. Nomor Induk Mahasiswa : 17601241012
3. Jurusan : PENDIDIKAN JASMANAI, REKREASI, DAN KESEHATAN
4. Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN
5. Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
6. Keterangan : Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 3 Klaten dengan judul : “ PRESEPSI DAN MOTIVASI SISWA KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI ERA PANDEMI COVID-19 DI SMA N 3 KLATEN TAHUN 2021 “
7. Waktu Pelaksanaan : 8 – 29 Maret 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 29 Maret 2021
Kepala Sekolah


Drs. SUPENI KAPTI, M. Pd
NIP. 19610622 198603 2 006

Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Inggar Nika Tifany

NIM : 17601241012

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TA : Persepsi dan Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran
Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* Tahun 2021.

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Klaten, 8 Maret 2021

Mengetahui,

Pembimbing TAS



Tri Ani Hastuti, M. Pd.
NIP. 197209042001122001

Pemohon,



Inggar Nika Tifany
NIM. 17601241012

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197209042001122001
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Inggar Nika Tifany
NIM : 17601241012
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Persepsi dan Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi Covid-19 Tahun 2021.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- | | |
|-------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> | Layak digunakan untuk penelitian |
| <input type="checkbox"/> | Layak digunakan dengan perbaikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan |

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Catatan:

Beri tanda ✓

Klaten, 08 Maret 2021
Validator,



Tri Ani Hastuti, M. Pd.
NIP. 197209042001122001

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama mahasiswa : Inggar Nika Tifany
NIM : 17601241012
Judul TA : Persepsi dan Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* Tahun 2021.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
-----	----------	-----------------

Komentar Umum/Lain-lain:

Lampiran 4. Angket penelitian

Angket Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* di SMK N 3 Klaten Tahun 2021

PERSEPSI SISWA KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI ERA PANDEMI *COVID-19* DI SMK N 3 KLATEN TAHUN 2021

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Pendidikan jasmani secara daring membuat saya menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab				
2	Saya sering mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring				
3	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring mengajarkan kedisiplinan kepada saya.				
4	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring dapat melatih saya dalam mengatur waktu belajar				
5	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring menanamkan sikap kejujuran/sportifitas				
6	Pembelajaran secara daring mengajarkan kejujuran dalam mengerjakan tugas dari guru				
7	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membosankan				
8	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring dapat memberikan rasa senang dan gembira				
9	Saya lebih senang dilaksanakan pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka				
10	Belajar saya menjadi terhambat karena pembelajaran daring di masa pandemi <i>Covid-19</i>				
11	Prestasi yang saya raih di masa pandemic menjadi menurun				

Lanjutan Lampiran 4

12	Mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring untuk lebih giat agar mendapatkan nilai yang baik				
13	Pembelajaran daring membuat aktifitas fiik saya menjadi tidak baik				
14	Pada pandemi <i>Covid-19</i> saya memiliki kebugaran yang prima dengan mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani				
15	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring bermanfaat bagi kebugaran saya pada pandemi <i>Covid-19</i>				
16	Kegiatan pembelajaran jasmani secara daring pada pandemi <i>Covid-19</i> dapat meningkatkan kebugaran				
17	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring dengan olahraga dirumah untuk memperbaiki kondisi fisik saya agar sehat.				
18	Pada masa pandemi ini pendidikan jasmani dapat membantu dalam perkembangan postur tubuh saya menjadi lebih ideal				
19	Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring tidak dapat berjalan dengan baik				
20	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring tidak dapat meningkatkan koordinasi gerakan saya.				
21	Guru memberikan motivasi sebelum melakukan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring				
22	Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan secara daring				
23	Guru memberikan contoh materi berupa video atau gambar sebelum melakukan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring				
24	Pembelajaran secara daring pendidikan jasmani menumbuhkan sikap saling kerjasama antar teman				

Lanjutan Lampiran 4

25	Pembelajaran daring menimbulkan permusuhan saya dengan teman.				
26	Pada masa pandemi ini pembelajaran secara daring menumbuhkan sikap ego dan ingin menang sendiri.				
27	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring menanamkan sikap saling menghargai				
28	Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kondisi pembelajaran daring saat pandemic <i>Covid 19</i>				
29	Jadwal pembelajaran pendidikan jasmani sangat mendukung, walaupun dilakukan secara daring pada pandemi <i>Covid-19</i>				
30	Fasilitas Di Sekolah mendukung dilakukannya pembelajaran pendidikan jasmani secara daring				

Lanjutan Lampiran 4

Angket Motivasi Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Era Pandemi *Covid-19* di SMK N 3 Klaten Tahun 2021

MOTIVASI SISWA KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI ERA PENDEMI *COVID-19* DI SMK N 3 KLATEN TAHUN 2021

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
	Ketertarikan				
1	saya senang dengan pembelajaran PJOK yang dilakukan dengan daring				
2	saya bersemangat melakukan pembelajaran daring				
3	saya bersungguh-sungguh dalam memahami pembelajaran PJOK secara daring karena mudah dipahami				
4	Saya belajar untuk menambah wawasan				
5	Saya cenderung tidak paham dengan pembelajaran yang disampaikan pada saat daring				
6	Saya mengajukan pertanyaan ada kesempatan bertanya				
7	Saya memperhatikan materi daring agar prestasi saya meningkat				
8	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani disekolah karena saya ingin mendapatkan nilai yang bagus				
9	Saya senang mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani di sekolah Karena setelah itu tubuh saya merasa segar dan bugar				
10	Saya mengikuti pembelajaran PJOK dengan serius meskipun secara daring				
11	Saya selalu mencari informasi tambahan tentang tugas yang diberikan saat pembelajaran PJOK secara daring				

Lanjutan Lampiran 4

12	Setelah pembelajaran PJOK selesai secara daring/penugasan, saya mengulang Pendidi materi yang sudah diajarkan				
13	Saya mengerjakan PR sesuai waktunya				
14	Saya senang mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani daring karena teman-teman saya mempunyai semangat yang tinggi sehingga lebih memotivasi saya				
15	Saya senang mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani karena dukungan keluarga saya				
16	Saya senang mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani karena paksaan dari guru.				
17	Saat mengikuti pembelajaran pedidikan jasmani dan terdapat olahraga tim saya sangat senang bekerjasama dengan teman satu tim				
18	Kurang pahamnya materi membuat saya malas belajar dan mengerjakan tugas				
19	Saat teman saya ada kurang jelas mengenai materi pembelajaran Pendidikan jasmani saya selalu membantu				
20	Saya berkomunikasi baik degan warga sekolah dan warga masyarakat sekitar sekolah saat pembelajaran Pendidikan jasmani di luar sekolah.				
21	Saya berperilaku sopan santun saat pembelajaran Pendidikan jasmani di luar sekolah.				
22	Di sekolah saya mempunyai peralatan olahraga yang lengkap sehingga membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani daring.				

Lanjutan Lampiran 4

23	Orangtua saya mendorong saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani dengan membelikan peralatan atau perlengkapan pembelajaran Pendidikan jasmani.				
24	Sarana dan prasarana di sekolah saya tidak lengkap dan banyak yang sudah rusak sehingga saya malas mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani				

Lampiran 5. Data Uji Coba

Data Persepsi

Resp	persepsi																														
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	
3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2
5	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	
7	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	
9	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3		
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	
12	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	
13	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	
14	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	
15	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	1	4	3	3	
16	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	1	1	3	3	2	3	
17	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	
18	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	2	3	4	4	1	1	4	2	3	4
19	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	
20	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	

Data Motivasi

Resp	Motivasi																								
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
10	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
11	2	2	2	4	1	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
12	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
14	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2
15	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	2	1
16	2	2	2	3	4	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	3	1	1	1	3	3
17	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4
18	1	1	1	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1
20	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.821
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	.828
		N of Items	15 ^b
Total N of Items			30
Correlation Between Forms			.730

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	1,5000	,684	,812	,862
VAR00002	1,5000	,684	,812	,862
VAR00003	1,4000	,779	,814	,865
VAR00004	7,7000	10,747	,594	,880
VAR00005	7,5500	10,471	,796	,868

Lanjutan Lampiran 6

VAR00006	7,7000	10,326	,736	,871
VAR00007	7,5500	10,471	,796	,868
VAR00008	7,8500	10,661	,611	,879
VAR00009	7,3500	12,450	,220	,892
VAR00010	7,5500	10,471	,796	,868
VAR00011	7,5000	10,789	,742	,872
VAR00012	7,5000	11,000	,657	,876
VAR00013	7,8000	11,116	,462	,888
VAR00014	7,4500	12,261	,420	,896
VAR00015	7,8000	11,221	,429	,890
VAR00016	10,4500	13,208	,853	,872
VAR00017	10,5500	12,997	,854	,872
VAR00018	10,4000	15,726	,119	,904
VAR00019	10,4000	13,832	-,248	,880
VAR00020	10,3000	16,958	,648	,912
VAR00021	10,2000	15,642	,469	,892
VAR00022	10,4000	13,621	,770	,877
VAR00023	10,3500	14,134	,662	,882
VAR00024	10,3500	14,029	,698	,880
VAR00025	10,6000	13,832	,593	,885
VAR00026	10,2500	15,250	,416	,891
VAR00027	10,6500	14,239	,476	,890
VAR00028	10,4500	13,103	,888	,871
VAR00029	10,5500	12,892	,887	,870
VAR00030	10,2000	15,747	,408	,894

Lanjutan Lampiran 6

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.735
		N of Items	12 ^a
	Part 2	Value	.881
		N of Items	12 ^b
	Total N of Items		24
	Correlation Between Forms		.791

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	99,6000	308,358	,725	,958
VAR00002	99,7500	306,618	,665	,959
VAR00003	99,7000	315,379	,601	,959
VAR00004	99,9500	313,629	,588	,959

Lanjutan Lampiran 6

VAR00005	99,5000	311,000	,569	,959
VAR00006	99,7500	309,987	,726	,958
VAR00007	99,9500	311,313	,562	,959
VAR00008	99,5000	311,737	,595	,959
VAR00009	99,6500	310,976	,220	,961
VAR00010	99,6000	311,937	,747	,958
VAR00011	99,4500	306,892	,751	,958
VAR00012	99,7000	303,905	,722	,958
VAR00013	99,6500	315,292	,552	,959
VAR00014	99,8500	312,450	,535	,959
VAR00015	99,3500	309,292	,755	,958
VAR00016	99,5000	308,474	,720	,958
VAR00017	99,8000	307,221	,633	,959
VAR00018	99,3000	307,274	,739	,958
VAR00019	99,7000	310,853	,445	,960
VAR00020	99,4500	308,997	,743	,958
VAR00021	99,4500	306,997	,747	,958
VAR00022	99,9500	306,892	,666	,959
VAR00023	99,3000	308,011	,785	,958
VAR00024	99,5500	309,418	,698	,959

Lampiran 7. Data Penelitian

Persepsi

Resp	Persepsi																											Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2		2
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	75
2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	74
4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
5	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	77
6	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	75
8	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	75
9	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
10	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	74
11	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	78
12	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	71
13	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	75
14	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	1	1	4	3	3	3	74	
15	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	4	1	1	1	3	3	2	3	74	
16	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	69	
17	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	3	4	4	1	1	4	2	3	4	87	
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	77	
19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	81	
20	3	2	1	1	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	1	1	3	3	4	4	68	
21	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	2	3	2	4	90	
22	2	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	2	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	3	65	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	77	
24	2	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	79	
25	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	1	4	4	4	2	76	
26	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
27	4	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	3	86	
28	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
29	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	82	
31	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	71	
32	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	84	
33	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	78	
34	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	68	
35	2	3	3	1	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	1	4	4	76	
36	1	3	3	2	1	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	1	1	4	3	2	73	
37	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	74	
38	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	74	

Lanjutan Lampiran 7

39	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	75			
40	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	80
41	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	77		
42	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	75
43	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	78
44	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	1	1	4	3	3	3	4	75
45	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	75
46	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	79
47	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	75
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76
49	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	77
50	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	75
51	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	77
52	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
53	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	75
54	2	4	3	4	4	3	1	3	3	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	75
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
56	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	75
57	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	77
58	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	1	2	2	3	2	3	3	4	2	1	2	3	3	3	4	75
59	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	57
60	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	69
61	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	2	1	3	1	1	3	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	70
62	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	75
63	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	72
64	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	76
65	2	4	3	2	3	2	4	1	4	3	2	3	3	2	5	2	3	3	3	3	2	1	4	4	3	1	3	75
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	74
67	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	1	1	4	3	3	3	75
68	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	74
69	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	1	3	4	4	3	1	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	80
70	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	76
71	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	73
72	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	73
73	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	4	3	77
74	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	70
75	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	83	
76	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	70
77	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	3	1	1	3	3	3	3	73
78	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	79
79	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	3	3	88
80	3	4	3	2	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	77
81	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	74
82	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	1	2	3	4	3	3	4	2	1	1	4	4	4	2	77

Lanjutan Lampiran 7

83	3	4	3	3	3	3	2	4	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	1	4	3	4	3	78	
84	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	4	2	4	3	3	3	1	4	4	3	3	1	1	3	3	3	3	76	
85	3	4	3	3	3	3	3	2	4	1	4	1	3	3	3	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	1	81	
86	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	83	
87	3	3	2	3	2	2	2	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	82	
88	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	76	
89	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	78		
90	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	79	
91	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
92	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	75	
93	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	75	
94	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	72	
95	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	76	
96	2	4	1	1	1	2	1	2	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	56	
97	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	3	4	3	1	1	4	4	3	3	84	
98	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	1	3	4	4	4	1	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	75	
99	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77	
100	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	68	
101	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	74	
102	3	3	2	2	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	72	
103	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	69	
104	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	70	
105	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	76	
106	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	1	4	4	4	4	1	3	3	4	1	1	1	4	3	4	4	83	
107	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	78	
108	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	1	3	3	3	2	74	
109	1	3	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	51	
110	3	3	2	1	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	1	1	2	1	1	1	4	2	3	3	65	
111	2	3	2	2	2	3	3	2	1	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	3	4	2	1	62	
112	2	4	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	1	1	3	3	3	3	60	
113	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	72	
114	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	80	
115	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2	3	69	
116	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	77	
117	1	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	4	1	1	2	3	3	4	4	4	3	1	3	3	2	4	4	72	
118	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	1	1	3	3	2	3	79	
119	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	79	
120	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	78	
121	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	75	
122	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	81	
123	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	81	
124	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	74	
125	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	70	
126	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	71	

Lanjutan Lampiran 7

171	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	90
172	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	2	76
173	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	74
174	3	3	2	3	2	3	4	2	1	3	3	1	4	2	2	4	3	3	3	4	2	1	1	3	3	3	2	70
175	1	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	1	2	3	2	3	4	3	1	2	3	3	2	2	66
176	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	76
177	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	97
178	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	71
179	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	71
180	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	77

Lanjutan Lampiran 7

Data MOTivasi

Resp	motivasi																							Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	60
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2	68
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	67
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
7	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	64
8	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	67
9	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	63
10	2	2	2	4	1	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	61
11	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	71
12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	62
14	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	1	3	1	2	3	3	3	3	2	56
15	2	2	2	3	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	3	1	1	1	3	43
16	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	57
17	1	1	1	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	65
19	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	62
20	4	2	3	4	3	1	2	4	2	3	2	1	2	3	1	4	3	1	3	3	4	3	1	59
21	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	73
22	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	3	1	57
23	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	55
24	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	74
25	3	3	2	4	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	1	2	4	2	1	1	52
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
27	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	4	1	3	4	4	3	3	1	72
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
29	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	61
30	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	65
31	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	58
32	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	65
33	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	58
34	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	1	3	3	3	3	2	1	58
35	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	1	1	2	4	4	4	2	2	2	62
36	2	3	2	4	4	2	1	3	3	3	2	2	4	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	60
37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	65
38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	65
39	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	54
40	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	4	3	2	65
41	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	61
42	1	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	1	4	4	4	4	3	1	67
43	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	65
44	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	1	67
45	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	65
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	66
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
48	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	62
49	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	65
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	64
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	66
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	64
54	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	1	3	3	4	3	3	1	66
55	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	64
56	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	1	59
57	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	60
58	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	2	4	3	4	4	3	2	74
59	2	2	2	4	2	2	3	3	2	1	2	4	3	2	1	2	1	2	3	4	2	1	1	51
60	1	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	49
61	1	1	1	4	4	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	3	1	4	4	1	1	42

Lanjutan Lampiran 7

62	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	63	
63	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	56
64	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	62
65	1	1	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2	1	1	3	3	4	4	4	4	2	1	61
66	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	65
67	2	3	2	4	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	4	2	1	60
68	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	64
69	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	2	70
70	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	60
71	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	62
72	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	57
73	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	2	2	67
74	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	63
75	1	1	1	3	4	2	3	4	3	1	1	4	1	1	1	3	3	2	4	4	1	2	1	51
76	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	57
77	2	2	1	4	2	2	3	4	3	2	2	4	1	2	2	1	2	3	3	4	2	2	2	55
78	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	63
79	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	1	4	3	4	4	3	1	73
80	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	65
81	2	3	3	4	1	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	1	59
82	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	4	2	1	64
83	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	1	68
84	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	66
85	1	1	4	4	1	3	4	4	3	3	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	3	1	1	61
86	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	74
87	4	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	78
88	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	57
89	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	65
90	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	60
91	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
92	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	1	62
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	68
94	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	1	68
95	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	64
96	2	3	2	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	47
97	1	2	3	4	1	3	3	4	3	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	70
98	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	63
99	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	65
100	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	58
101	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	55
102	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	1	56
103	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	62
104	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	56
105	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	61
106	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	1	3	4	4	3	1	1	70
107	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	64
108	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	67
109	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	47
110	2	3	1	3	4	1	3	2	3	1	1	3	2	1	3	3	2	3	1	3	2	1	1	49
111	1	1	4	3	4	1	3	3	3	1	1	3	1	1	1	3	3	4	3	4	2	1	1	52
112	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	1	63
113	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	66
114	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	61
115	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	57
116	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	65
117	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	73
118	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	61
119	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	64
120	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	66
121	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	54
122	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
123	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	71
124	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	61
125	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	59
126	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	66
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69

Lanjutan Lampiran 7

128	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	58	
129	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	1	1	59
130	3	3	4	3	1	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	1	3	3	4	4	2	1	69
131	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	3	1	74
132	1	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	1	3	3	4	4	2	1	68
133	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	58
134	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	65
135	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	65
136	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	61
137	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	61
138	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	1	2	1	2	3	4	4	2	1	64
139	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	64
140	3	3	4	3	1	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	1	3	3	4	4	2	1	69
141	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	65
142	1	1	1	4	4	2	1	4	1	1	1	1	1	1	3	2	4	4	2	4	4	2	1	53
143	1	3	1	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	1	2	4	4	3	2	1	60
144	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	84
145	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	62
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	67
147	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	72
148	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	61
149	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	1	67
150	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	62
151	1	2	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	2	2	1	3	3	2	3	4	2	2	3	62
152	1	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	57
153	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	63
154	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	1	1	2	3	4	4	3	2	2	65
155	1	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	63
156	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	66
157	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
158	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	4	1	72
159	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	62
160	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	65
161	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	1	73
162	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	65
163	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	70
164	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	65
165	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	72
166	1	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	64
167	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	63
168	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	71
169	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	57
170	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	61
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	83
172	1	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	1	3	1	3	3	4	4	2	1	62
173	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	63
174	1	1	1	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	60
175	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	4	2	1	2	50
176	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	64
177	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	1	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	1	73
178	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	65
179	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	4	4	3	1	60
180	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	64

Lampira 8. Statistik Data Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Persepsi	F Internal	F eksternal
N	Valid	180	180	180
	Missing	0	0	0
Mean		75,4889	48,2278	27,2611
Median		75,0000	48,0000	27,0000
Mode		75,00	48,00	27,00
Std. Deviation		6,92860	4,92495	2,97544
Minimum		51,00	31,00	17,00
Maximum		108,00	68,00	40,00
Sum		13588,00	8681,00	4907,00

Frequency Table

Persepsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51.00	1	,6	,6	,6
	54.00	1	,6	,6	1,1
	56.00	1	,6	,6	1,7
	57.00	1	,6	,6	2,2
	60.00	2	1,1	1,1	3,3
	62.00	1	,6	,6	3,9
	65.00	4	2,2	2,2	6,1
	66.00	3	1,7	1,7	7,8
	67.00	1	,6	,6	8,3
	68.00	3	1,7	1,7	10,0
	69.00	4	2,2	2,2	12,2
	70.00	7	3,9	3,9	16,1
	71.00	5	2,8	2,8	18,9
	72.00	12	6,7	6,7	25,6
	73.00	5	2,8	2,8	28,3
	74.00	18	10,0	10,0	38,3
	75.00	27	15,0	15,0	53,3
76.00	14	7,8	7,8	61,1	
77.00	15	8,3	8,3	69,4	
78.00	10	5,6	5,6	75,0	

Lanjutan Lampiran 8

79.00	8	4,4	4,4	79,4
80.00	7	3,9	3,9	83,3
81.00	10	5,6	5,6	88,9
82.00	2	1,1	1,1	90,0
83.00	5	2,8	2,8	92,8
84.00	3	1,7	1,7	94,4
86.00	3	1,7	1,7	96,1
87.00	1	,6	,6	96,7
88.00	1	,6	,6	97,2
90.00	2	1,1	1,1	98,3
97.00	1	,6	,6	98,9
102.00	1	,6	,6	99,4
108.00	1	,6	,6	100,0
Total	180	100,0	100,0	

F Internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31.00	1	,6	,6	,6
33.00	1	,6	,6	1,1
34.00	1	,6	,6	1,7
37.00	2	1,1	1,1	2,8
38.00	1	,6	,6	3,3
39.00	2	1,1	1,1	4,4
40.00	2	1,1	1,1	5,6
41.00	1	,6	,6	6,1
42.00	4	2,2	2,2	8,3
43.00	4	2,2	2,2	10,6
44.00	5	2,8	2,8	13,3
45.00	15	8,3	8,3	21,7
46.00	13	7,2	7,2	28,9
47.00	20	11,1	11,1	40,0
48.00	29	16,1	16,1	56,1
49.00	21	11,7	11,7	67,8
50.00	15	8,3	8,3	76,1
51.00	11	6,1	6,1	82,2
52.00	9	5,0	5,0	87,2
53.00	7	3,9	3,9	91,1
54.00	3	1,7	1,7	92,8
55.00	3	1,7	1,7	94,4
56.00	3	1,7	1,7	96,1
57.00	2	1,1	1,1	97,2
59.00	1	,6	,6	97,8
60.00	1	,6	,6	98,3
64.00	1	,6	,6	98,9

Lanjutan Lampiran 8

68.00	2	1,1	1,1	100,0
Total	180	100,0	100,0	

F eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17.00	1	,6	,6	,6
	19.00	2	1,1	1,1	1,7
	20.00	4	2,2	2,2	3,9
	21.00	1	,6	,6	4,4
	22.00	3	1,7	1,7	6,1
	23.00	4	2,2	2,2	8,3
	24.00	5	2,8	2,8	11,1
	25.00	12	6,7	6,7	17,8
	26.00	28	15,6	15,6	33,3
	27.00	40	22,2	22,2	55,6
	28.00	35	19,4	19,4	75,0
	29.00	12	6,7	6,7	81,7
	30.00	17	9,4	9,4	91,1
	31.00	4	2,2	2,2	93,3
	32.00	5	2,8	2,8	96,1
	33.00	2	1,1	1,1	97,2
	34.00	3	1,7	1,7	98,9
	35.00	1	,6	,6	99,4
	40.00	1	,6	,6	100,0
	Total	180	100,0	100,0	

Lanjutan Lampiran 8

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Motivasi	F Intrinsik	F ekstrinsik
N	Valid	180	180	180
	Missing	0	0	0
Mean		63,2222	34,0667	29,1556
Median		64,0000	34,0000	29,0000
Mode		65,00	34,00	30,00
Std. Deviation		6,81811	3,99804	3,74736
Minimum		42,00	22,00	19,00
Maximum		86,00	48,00	44,00
Sum		11380,00	6132,00	5248,00

Frequency Table

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42.00	1	,6	,6	,6
	43.00	1	,6	,6	1,1
	46.00	1	,6	,6	1,7
	47.00	2	1,1	1,1	2,8
	49.00	2	1,1	1,1	3,9
	50.00	1	,6	,6	4,4
	51.00	2	1,1	1,1	5,6
	52.00	2	1,1	1,1	6,7
	53.00	1	,6	,6	7,2
	54.00	3	1,7	1,7	8,9
	55.00	3	1,7	1,7	10,6
	56.00	4	2,2	2,2	12,8
	57.00	8	4,4	4,4	17,2
	58.00	6	3,3	3,3	20,6
	59.00	5	2,8	2,8	23,3
	60.00	9	5,0	5,0	28,3
61.00	13	7,2	7,2	35,6	
62.00	13	7,2	7,2	42,8	
63.00	11	6,1	6,1	48,9	
64.00	14	7,8	7,8	56,7	

Lanjutan Lampiran 8

65.00	22	12,2	12,2	68,9
66.00	8	4,4	4,4	73,3
67.00	9	5,0	5,0	78,3
68.00	5	2,8	2,8	81,1
69.00	9	5,0	5,0	86,1
70.00	4	2,2	2,2	88,3
71.00	3	1,7	1,7	90,0
72.00	4	2,2	2,2	92,2
73.00	5	2,8	2,8	95,0
74.00	4	2,2	2,2	97,2
75.00	1	,6	,6	97,8
78.00	1	,6	,6	98,3
83.00	1	,6	,6	98,9
84.00	1	,6	,6	99,4
86.00	1	,6	,6	100,0
Total	180	100,0	100,0	

F Intrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22.00	2	1,1	1,1	1,1
	23.00	1	,6	,6	1,7
	24.00	3	1,7	1,7	3,3
	25.00	1	,6	,6	3,9
	27.00	1	,6	,6	4,4
	28.00	3	1,7	1,7	6,1
	29.00	8	4,4	4,4	10,6
	30.00	9	5,0	5,0	15,6
	31.00	13	7,2	7,2	22,8
	32.00	18	10,0	10,0	32,8
	33.00	14	7,8	7,8	40,6
	34.00	23	12,8	12,8	53,3
	35.00	19	10,6	10,6	63,9
	36.00	20	11,1	11,1	75,0
	37.00	17	9,4	9,4	84,4
	38.00	8	4,4	4,4	88,9
	39.00	8	4,4	4,4	93,3
	40.00	3	1,7	1,7	95,0
	41.00	3	1,7	1,7	96,7
	42.00	4	2,2	2,2	98,9
	43.00	1	,6	,6	99,4
	48.00	1	,6	,6	100,0
	Total	180	100,0	100,0	

Lanjutan Lampiran 8

F ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19.00	1	,6	,6	,6
	20.00	1	,6	,6	1,1
	21.00	1	,6	,6	1,7
	22.00	7	3,9	3,9	5,6
	23.00	2	1,1	1,1	6,7
	24.00	6	3,3	3,3	10,0
	25.00	9	5,0	5,0	15,0
	26.00	4	2,2	2,2	17,2
	27.00	16	8,9	8,9	26,1
	28.00	28	15,6	15,6	41,7
	29.00	22	12,2	12,2	53,9
	30.00	32	17,8	17,8	71,7
	31.00	14	7,8	7,8	79,4
	32.00	9	5,0	5,0	84,4
	33.00	13	7,2	7,2	91,7
	34.00	6	3,3	3,3	95,0
	35.00	2	1,1	1,1	96,1
	36.00	2	1,1	1,1	97,2
	37.00	1	,6	,6	97,8
	38.00	1	,6	,6	98,3
	41.00	1	,6	,6	98,9
	44.00	2	1,1	1,1	100,0
	Total	180	100,0	100,0	